

# Naik Haji Mudah dan Murah di tahun 2009 ?

Oleh asd



*Naik haji merupakan sesuatu ibadah yang sangat sakral sekali, menghabiskan banyak uang, tenaga serta pikiran. Sebelum kita berangkat haji pun tentu tidak mudah untuk mengumpulkan ONH apalagi yang ONH Plus, kan jatuhnya lebih mahal. Terlepas dari rukun dan apa yang akan dilakukan sebelum dan sesudah haji. aku teringat pada kejadian dimana Seorang Ustadz yang aku kenal sangat kental dengan ilmu keislaman justru menawarkan sebuah program yang mempermudah kita naik haji namun belum tentu berkah atau tidak uangnya. dan jadi teringat tulisan di blog priyadi.net yang menulis "Berangkat Haji Tidak Wajar", baca selengkapnya.*

Pernahkan anda ditawan berbagai macam MLM dan segala jenis bisnis yang memerlukan jaringan hirarki. Jawabannya pasti sudah? karena memang dengan kondisi perekonomian bangsa kita yang sekarang ini, orang cenderung untuk "Mendapatkan sesuatu dengan mudah dan murah".

Beberapa bulan yang lalu aku sempat ditawarkan "**Hanya dengan 5 Juta, anda dapat Motor Supra Fit**". wah..menarik banget nih program, namun ternyata itu adalah MLM, mungkin yang belum mendengar bisa tau MLM jenis ini bahwa anda harus membayar 5 juta untuk mendapatkan motor supra fit, namun anda harus mengumpulkan 3 orang yang sama, baru anda dapat motor lengkap dengan BBKB dan surat lain-lainnya.

Beberapa hari yang lalu saya juga diperkenalkan dengan sebuah program unik lagi, sayangnya program ini yang bawa adalah orang yang saya kenal sebagai orang yang agamanya tajem dan berulang kali pulang pergi ke mekkah, baik haji atau umrah. Hati kecil ini pengen sekali tertawa karena, Beliau bawa program seperti ini. Program yang dibawanya adalah "**Naik Haji mudah ditahun 2009**". wah aku tertarik juga...namun lagi-lagi dugaanku tepat sekali, ini adalah MLM, namun parahnya aku gak bisa sebut ini sebagai MLM, ini money game, atau bahkan riba yang benar-benar haram hukumnya. Beliau memperkenalkan produk penghemat listrik dengan harga (katanya) dipasaran berkisar 400 ribu rupiah, dan disini anda hanya seharga 150 rupiah, namun ada beberapa administrasi dimana anda harus transfer ke 5 orang diatas kamu masing masing 50 ribu rupiah, aku sempat mikir sejenak, tapi setelah dipikir-pikir ini ada masalah nih, kenapa aku pengen naik haji harus menjalankan bisnis seperti ini.

Aku coba survey alat sejenis yang ditawarkan ternyata, memang harganya 150 rebu, jadi ini sudah terjadi kesalahan dong, dijual dengan harga 400 rebu yang didistribusikan kepada upline kita. aku sempat lihat formulirnya, dan jika kita bisa mengumpulkan sampai 15 orang dan semuanya aktif maka tiap bulan kita akan mendapatkan uang sampai 4 kali gaji yang saya terima biasanya, ..sampai kita bisa di level 5 kita akan terbuang dengan sendiri dengan mengantongi milyaran uang, katanya.Ok, sekarang kita bahas itungannnya sehingga kenapa ini bisa disebut sebagai money game dan tergolong riba

**(1).** Kasus motor.Harga motong, saya pukul rata di angka 10 juta rupiah cash. jika kita ikut program itu karena kita mengumpulkan 3 orang berarti uang yang terkumpul di pengelola sebanyak 20 juta. Ada kelebihan 10 juta dari harga yang sebenarnya.

**(2).** Kasus penghemat listrik.Harga aslinya 150 rebu jadi 400 rebu yang terdistribusi, jadi kelebihan pembayaran sebanyak 250 rebu, walaupun ada yang menyebutnya sebagai biaya marketing, masa biaya marketing lebih besar dari barang yang dijual dan terdistribusi

.Dari 2 kasus itu, aku mencari sumber tentang riba, ternyata ada benar hukumnya, namanya Riba al-Fadhl : Iaitu berjual beli atau bertukar antara dua item Ribawi yang SAMA JENIS dengan berbeza kadar berat (jika dijual secara timbang) atau kuantitinya (jika dijual secara bilangan kuantiti). kalau disamplekan..kita menukar 1 buah motor supra fit dengan 20 juta, apakah seimbang?Terlepas dari "**keinginan untuk berhaji ditahun 2007-2009**", dan terlepas dari kelemahan penghemat listri yang bisa anda baca di [Blognya Priyadi](#) saya sarankan jangan ikutan ini karena hukumnya belum ada yang bisa dipertanggung jawabkan, Ingat kalau naik haji..carilah cara yang wajar dan uangnya berkah dan halal, jangan naik haji dan tak wajar? ..takut, Bagaimana pendapat anda? apakah anda juga menemukan hal yang sama?

Kata Kunci :